

*The Efficiency and Effectiveness of the Distribution of Zakat Funds in  
Yogyakarta's Baznas*

**By Muhammad Lutfi Hidayatulloh**

***Abstract***

*Zakat is one of the instruments of economic development that is still minimal in maximizing its potential. Although the collection and distribution continues to increase every year, in fact there are still many problems in the zakat management organization. These problems include inefficiency in operational costs and HR costs in the Zakat Management Organization and the ineffective distribution of zakat to be able to convert mustahik into muzakki. This study aims to analyze the level of efficiency and effectiveness of the distribution of zakat funds in Yogyakarta's Baznas. The research method uses a descriptive qualitative approach with secondary data from the publication of the Yogyakarta's Baznas financial statements in 2017 – 2019 using an efficiency ratio with the Zakat Core Principle and Allocation to Collection Ratio (ACR). The results showed that the level of efficiency by using the total operating costs for the total amil rights, the total operational costs for the total collection and the total HR costs for the total collection for three years of operation was running efficiently. At the level of effectiveness using Gross ACR, Gross ACR Non-Amil, Zakah Allocation Ratio and Zakah Allocation Ratio Non-Amil has been very effective for three years of operation. Recommendations from researchers are to always improve the collection and distribution of zakat funds so that they remain in the efficient and very effective category.*

***Keywords:*** *Effectiveness, Efficiency, Zakat Distribution.*

# **Efisiensi dan Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pada Baznas Kota Yogyakarta**

**Oleh Muhammad Lutfi Hidayatulloh**

## **Abstrak**

Zakat merupakan salah satu instrumen pembangun ekonomi yang masih minim dalam memaksimalkan potensinya. Walaupun pengumpulan dan penyaluran di setiap tahunnya terus meningkat, nyatanya masih banyak permasalahan pada organisasi pengelolaan zakat. Permasalahan tersebut diantaranya inefisiensi pada biaya operasional dan biaya sumber daya manusia (SDM) di Organisasi Pengelolaan Zakat dan belum efektifnya penyaluran zakat untuk dapat mengubah mustahik menjadi muzaki. Dalam penelitian bertujuan untuk menganalisa tingkat efisiensi dan efektivitas penyaluran dana zakat pada Baznas Kota Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data sekunder dari publikasi laporan keuangan Baznas Kota Yogyakarta tahun 2017 – 2019 menggunakan rasio efisiensi dengan prinsip *Zakat Core Principle (ZCP)* dan *Allocation to Collection Ratio (ACR)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dengan menggunakan total biaya operasional terhadap total hak amil, total biaya operasional terhadap total penghimpunan serta total biaya SDM terhadap total penghimpunan selama tiga tahun beroperasi berjalan efisien. Pada tingkat efektivitas dengan menggunakan *Gross ACR*, *Gross ACR Non Amil*, *Zakah Allocation Ratio* dan *Zakah Allocation Ratio Non Amil* berjalan efektif selama tiga tahun beroperasi. Rekomendasi dari peneliti agar selalu meningkatkan penghimpunan dan penyaluran dana zakat agar tetap masuk kategori efisien dan efektif.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Efisiensi, Penyaluran Zakat.